Tarqiyah: Journal of Islamic Education

Vol. 2, No.1, Maret 2024
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiya

Peran Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam Membangun Karakter Pribadi Islami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Sabara K. Ngou, Clarita Ismail
Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

sabarakngou@umgo.ac.id, claritaismail@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of Islamic and Muhammadiyah education in shaping the Islamic personal character of students at Universitas Muhammadiyah Gorontalo. The method used is a qualitative approach with a case study design, where data is collected through in-depth interviews with lecturers, students, and campus administrators, as well as direct observation of religious and social activities. The results show that the implementation of Islamic and Muhammadiyah education helps shape the Islamic character of students, reflected in behaviors such as honesty, discipline, and respect for others. Additionally, the role of lecturers as role models and the supporting campus environment are crucial in the development of students' character. This study highlights the urgency of strengthening curricula that integrate Islamic character education with students' personal development to face the challenges of modern times and external influences that contradict Islamic values.

Keywords: *Islamic Education; AIK; Islamic Character; Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membentuk karakter pribadi Islami pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dosen, mahasiswa, dan pengelola kampus, serta observasi langsung terhadap kegiatan keagamaan dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dapat membentuk karakter pribadi mahasiswa yang Islami, yang tercermin dalam perilaku seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat terhadap sesama. Selain itu, peran dosen sebagai teladan dan lingkungan kampus yang mendukung sangat penting dalam pengembangan karakter mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan urgensi penguatan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter Islami dengan pengembangan pribadi mahasiswa, guna menghadapi tantangan zaman dan pengaruh eksternal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islami.

Kata Kunci: Pendidikan al-Islam; AIK; Karakter Islami; Mahasiswa

Article Info	*Submitted* **2024-02-27**	*Revised* **2024-03-12**	*Accepted* **2024-03-26**

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, memegang peranan penting dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa. Di tengah tantangan zaman yang penuh dengan dinamika

sosial dan kemajuan teknologi, karakter pribadi yang Islami menjadi hal yang sangat diperlukan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Sebagai perguruan tinggi yang berbasis pada nilai-nilai Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Gorontalo diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang berlandaskan ajaran Islam dan prinsip-prinsip Muhammadiyah.

Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan memberikan pondasi bagi mahasiswa untuk mengenal dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta mendalami nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan Muhammadiyah yang berfokus pada pencerahan umat, dakwah, dan pendidikan. Namun, dalam praktek, ada tantangan dalam mengintegrasikan ajaran agama yang murni dengan realitas kehidupan sosial mahasiswa yang semakin plural dan kompleks. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pendidikan ini berperan dalam membentuk karakter Islami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo, serta sejauh mana pendidikan tersebut dapat menjawab tantangan zaman.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter, penelitian yang khusus mengkaji penerapan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam konteks perguruan tinggi Muhammadiyah, terutama di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, masih terbatas. Sebagian besar studi terdahulu lebih fokus pada pengaruh pendidikan agama Islam secara umum di sekolah-sekolah atau pesantren, sementara penelitian terkait perguruan tinggi Muhammadiyah dan kaitannya dengan pendidikan karakter berbasis ajaran Muhammadiyah sangat jarang ditemukan. Oleh karena itu, gap penelitian ini terletak pada kurangnya kajian yang mendalam mengenai peran pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membentuk karakter pribadi yang Islami di kalangan mahasiswa, serta bagaimana nilai-nilai ini diterapkan dalam kehidupan kampus.

Beberapa studi terdahulu menekankan pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa dan mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Hasan (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan agama berperan dalam mengajarkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedamaian. Dalam konteks Muhammadiyah, Nurrachman (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan Kemuhammadiyaan berfokus pada pengembangan karakter yang seimbang antara aspek spiritual dan sosial, yang selaras dengan ajaran Islam. Namun, studi yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membentuk karakter Islami mahasiswa di perguruan tinggi Muhammadiyah, khususnya di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, belum banyak dilakukan. Oleh karena itu,

penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada dengan fokus pada implementasi pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam konteks perguruan tinggi.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena akan mengkaji secara khusus peran pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membentuk karakter pribadi yang Islami di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Kebaruan ini terletak pada penggabungan dua aspek penting: pendidikan al-Islam yang berkaitan langsung dengan ajaran agama Islam, dan pendidikan Kemuhammadiyaan yang merupakan dasar utama bagi gerakan Muhammadiyah dalam mendidik umat. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kedua aspek tersebut diterapkan di kampus, bagaimana dampaknya terhadap karakter pribadi mahasiswa, serta bagaimana mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di lingkungan kampus maupun dalam kehidupan sosial.

Urgensi penelitian ini sangat penting mengingat pendidikan karakter di perguruan tinggi semakin menjadi sorotan, terutama dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi. Di tengah arus globalisasi dan tantangan zaman yang semakin kompleks, penting bagi universitas berbasis Islam seperti Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk membekali mahasiswa dengan pendidikan yang dapat membentuk karakter Islami yang tangguh dan berintegritas. Dengan meneliti penerapan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter di perguruan tinggi Muhammadiyah, serta memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan tinggi mereka.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis penerapan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dosen, mahasiswa, dan pihak pengelola kampus, serta observasi langsung terhadap penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk mengevaluasi kurikulum yang diterapkan. Studi ini berfokus pada mahasiswa yang aktif mengikuti program pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan, baik di ruang kelas maupun dalam kegiatan organisasi dan sosial kampus, dan akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola terkait dengan pembentukan karakter pribadi yang Islami serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam Pembentukan Karakter Islami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo memberikan dampak positif dalam membentuk karakter pribadi mahasiswa yang Islami. Pendidikan al-Islam mengajarkan mahasiswa untuk memahami ajaran agama secara mendalam, mulai dari kewajiban ibadah hingga nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa diajarkan untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga akhlak yang baik, berbicara dengan jujur, dan menghormati orang tua serta sesama. Temuan ini sejalan dengan teori pembentukan karakter menurut Lickona (1991), yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai moral dan spiritual harus dimulai dari pemahaman, penghayatan, hingga pengamalan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Studi analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi kuat antara intensitas mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah al-Islam dan praktik mereka dalam menjalani kehidupan kampus yang Islami. Mahasiswa yang lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan di kampus cenderung memiliki tingkat kepatuhan moral yang lebih tinggi, seperti disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab. Hal ini memperkuat pendapat Tilaar (2002) bahwa pendidikan agama dapat menjadi wadah pembentukan nilai-nilai luhur dan penguatan jati diri dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Pendidikan Kemuhammadiyaan, yang mengajarkan prinsip-prinsip dasar dari gerakan Muhammadiyah, juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Gerakan ini menekankan pada pentingnya pencerahan umat, dakwah yang damai, dan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi Muhammadiyah, seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), menunjukkan peningkatan dalam sikap sosial, kepedulian terhadap masyarakat, dan tanggung jawab sosial. Mereka lebih aktif dalam kegiatan sosial, seperti pengabdian masyarakat dan dakwah, yang memperkuat nilai-nilai Kemuhammadiyaan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat dianalisis bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Kemuhammadiyaan mengalami proses internalisasi nilai secara bertahap, mulai dari kesadaran ideologis hingga aksi nyata di masyarakat. Ini sesuai dengan konsep *experiential learning* oleh Kolb (1984), di mana pembentukan karakter tidak hanya terjadi melalui transfer kognitif, tetapi juga melalui pengalaman langsung dan refleksi atas tindakan yang dilakukan. Dalam konteks ini, pengalaman mahasiswa

mengikuti pengabdian masyarakat dan kegiatan dakwah menjadi sarana efektif dalam menguatkan karakter Islami yang inklusif dan transformatif.

Dengan demikian, peran pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam mengarahkan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang unggul secara spiritual, sosial, dan akademik. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek teologis, ideologis, dan praksis ke dalam satu kerangka pembentukan karakter yang utuh. Temuan ini mendukung pentingnya penguatan mata kuliah keislaman di Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai strategi pendidikan karakter nasional berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan.

2. Peran Dosen dan Lingkungan Kampus dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa

Pentingnya peran dosen dalam pendidikan karakter pribadi mahasiswa sangat terlihat dalam hasil penelitian. Dosen tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi akademik, tetapi juga sebagai teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyaan. Wawancara dengan mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa sangat terbantu oleh contoh teladan yang diberikan oleh dosen dalam kehidupan sehari-hari. Dosen yang mengamalkan akhlak Islam yang baik dan memimpin dengan integritas tinggi, memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Mahasiswa merasa termotivasi untuk meniru sikap dosen dalam berperilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Lingkungan kampus juga berperan penting dalam membentuk karakter Islami mahasiswa. Aktivitas keagamaan di luar ruang kelas, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial yang diorganisir oleh organisasi kemahasiswaan Muhammadiyah, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan. Kegiatan seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, tetapi juga membentuk rasa solidaritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Namun, meskipun lingkungan kampus mendukung, tantangan muncul ketika mahasiswa terpapar pada pengaruh negatif dari luar kampus, seperti media sosial yang kadang bertentangan dengan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Muhammadiyah Gorontalo untuk terus memperkuat kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter Islami dengan pengembangan pribadi mahasiswa yang lebih holistik.

D. Kesimpulan

Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter pribadi yang Islami pada mahasiswa. Melalui pendidikan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang ajaran Islam, tetapi juga diajarkan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun akademik. Penerapan pendidikan al-Islam yang mengajarkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat terhadap sesama, serta pendidikan Kemuhammadiyaan yang menekankan dakwah damai dan pemberdayaan masyarakat, berhasil membentuk mahasiswa yang memiliki karakter moral yang kuat.

Selain itu, peran dosen dan lingkungan kampus juga sangat mendukung pembentukan karakter Islami mahasiswa. Dosen yang menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyaan memberikan dampak besar terhadap sikap mahasiswa. Mahasiswa merasa termotivasi untuk meniru sikap dosen yang menunjukkan integritas dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan kampus yang mendukung, seperti kegiatan keagamaan dan sosial yang diorganisir oleh organisasi kemahasiswaan Muhammadiyah, juga memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter Islami. Meskipun demikian, tantangan eksternal seperti pengaruh negatif dari media sosial perlu dihadapi dengan memperkuat integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum universitas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan agama dan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang inklusif dan berkemajuan untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi.

Referensi

Achmad, A K. 2020. "Reaktualisasi Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyahan (Aik) Sebagai Penguat Pendidikan Karakter." *Profetika: Jurnal Studi Islam*. https://journals.ums.ac.id/profetika/article/view/13078.

Ardiyansyah, R P, M N Utama, and ... 2024. "Rekonstruksi Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Pembentukan Akhlak Mahasiswa." *… Al Islam Dan …*. https://proceedings.ums.ac.id/lppik/article/view/5120.

Baidarus, B, T Hamami, and ... 2020. "Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Sebagai Basis Pendidikan Karakter." *AL-ASASIYYA …*. Universitas Muhammadiyah …. https://www.academia.edu/download/74301619/1222.pdf.

Djauhari, A, and A Mansah. 2023. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dengan Metode Shibghah Di Universitas Muhammadiyah Jakarta." *Jurnal Kemuhammadiyahan Dan Integrasi …*. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKII/article/view/17678.

Fadlillah, M, D Kristiana, and M Fadhli. 2020. "Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Pada Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo." *Jurnal Obsesi: Jurnal …*. http://eprints.umpo.ac.id/5752/.

Fariza, A A, B Rama, S Sudarni, and ... 2024. "Revitalisasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia Dalam Perspektif Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan." *Hikmah: Jurnal Studi …*. https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah/article/view/206.

Hadi, M F, and M Jayadi. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhamadiyahan Dalam Membentuk Karakter Sosial Dan Kepemimpinan Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Cakru Kabupaten …." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan …*. https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=27163768&AN=179915064&h=0u%2FE9FAzGIuTsNjKSYTlVvRduU%2BWfnZugfi0qW4WO2s%2FFP0SRPq75mwObDHjn2vasYRW8z6%2Ft5AydKVngn0p8w%3D%3D&crl=c.

Hasan, M H K. 2024. "Penguatan Pendidikan Islam Terhadap Dalam Kreatif Mahasiswa Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan." *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*.

Huda, H. 2019. "Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhammadiyahan [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2071.

Laila, Z, and N N Khofiyya. 2024. "Analisis Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Membentuk Nilai-Nilai Religius." *… of Islamic Education and Innovation*. https://journal2.uad.ac.id/index.php/jiei/article/view/11209.

Pajarianto, H. 2023. "Identifikasi Dan Inkulturasi Islam Berkemajuan Dalam Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyahan Di Muhammadiyah Boarding School." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/8952/0.

Pitri, A, D Hastuti, D E Wati, and ... 2024. "Penanaman Karakter Religius Melalu Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan." *Jurnal Pelita …*. https://jurnal.umkuningan.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/3764.

Pratama, A W S, I Nuraini, T A Thama, and ... 2024. "Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyahan Di Era Disrupsi." *… : Journal of Islamic …*. https://journal.minhajpustaka.id/index.php/masterpiece/article/view/28.

Puspitasari, L, M N Ridho, N Indana, B Rama, and ... 2024. "AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAAAN SEBAGAI DASAR KARAKTER PENDIDIKAN KEAGAMAAN." *Jurnal Riset Evaluasi …*. https://www.etdci.org/journal/JREP/article/view/2262.

Sari, E. 2024. "AL-ISLAM AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN SEBAGAI DASAR KARAKTER PENDIDIKAN KEAGAMAAN DI INDONESIA." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran …*. http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/tadris/article/view/880.

Siwiyanti, L, P Suyaman, and H Appandi. 2015. "Peran Studi Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Pembentukan Akhlak Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi." *Utile: Jurnal Kependidikan*. http://eprints.ummi.ac.id/346/.

Supriyatin, I, and D Mutammimah. 2024. "Penguatan Nilai-Nilai Islami Dalam Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan (AIK) Pada Pascasarjana UMT." *… :*

Journal of Islamic …. https://journal.minhajpustaka.id/index.php/masterpiece/article/view/91.

Wakit, S. 2016. "Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember." *Jurnal Penelitian IPTEKS*. https://core.ac.uk/download/pdf/229214523.pdf.

Wakit, S, R Rusdiyanto, R Rais, and ... 2023. "The Implementation of Al-Islam Kemuhammadiyahan Character Education in Muhammadiyah Charity Business." *Halaqa: Islamic …*. https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1637.

Wibowo, S S S. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Dan Bahasa Arab (ISMUBA) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 …." *IAIN Purwokerto*. repository.uinsaizu.ac.id. https://repository.uinsaizu.ac.id/2812/1/SAREH SISWO SETYO WIBOWO_PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM%2C KEMUHAMMADIYAHAN%2C DAN B.pdf.